



DOKUMEN TELAAH PENINGKATAN INDIKATOR INSTRUMEN AUDIT

2019-2023



Oleh:

**Badan Penjaminan
Mutu Unesa**



lpm.unesa.ad.id | simutu.unesa.ac.id

**DOKUMEN TELAAH PENINGKATAN INDIKATOR
INSTRUMEN AUDIT
PERUBAHAN INSTRUMEN TAHUN 2019 MENJADI TAHUN 2023**

Disusun sebagai Bukti Pelaksanaan Peningkatan Instrumen Audit
dalam Siklus PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Telaah Peningkatan Indikator Instrumen Audit: Perubahan Instrumen Tahun 2019 menjadi Tahun 2023 ini disusun sebagai bukti adanya proses evaluasi dan peningkatan instrumen audit dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Negeri Surabaya.

Dokumen ini memuat hasil telaah terhadap perubahan, penguatan, dan penyempurnaan indikator instrumen audit dari tahun 2019 ke tahun 2023, baik dari aspek format instrumen, cakupan indikator, kejelasan target, keterukuran rubrik, bukti dukung, maupun kesesuaian dengan kebutuhan penjaminan mutu dan standar pendidikan tinggi.

Dengan disusunnya dokumen ini, diharapkan proses peningkatan instrumen audit dapat terdokumentasi secara sistematis dan menjadi dasar penyempurnaan instrumen audit pada periode berikutnya.

Surabaya, 20 Januari 2026

Notulis,
Sekretaris Badan Penjaminan Mutu
UNESA

Penyusun Telaah Indikator Instrumen
Audit,
Kepala Divisi Dokumen Mutu dan
Manajemen Risiko



Dr. Bambang Dibyو Wiyono, M.Pd.
NIP. 198712302015041001



Novi Marlana, S.Pd, M.Si
NIP. 198209042024212001

Mengetahui,
Kepala Badan Penjaminan Mutu UNESA



Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
NIP. 196804151994022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dokumen **Telaah Peningkatan Indikator Instrumen Audit: Perubahan Instrumen Tahun 2019 menjadi Tahun 2023** dapat disusun dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai bentuk pendokumentasian proses peningkatan instrumen audit dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Surabaya. Telaah dilakukan untuk mengetahui perkembangan instrumen audit dari tahun 2019 ke tahun 2023, khususnya pada aspek perubahan indikator, penguatan rubrik, kejelasan target, keterukuran capaian, serta kelengkapan bukti dukung yang diperlukan dalam proses audit.

Penyusunan dokumen ini juga menjadi bukti bahwa instrumen audit tidak bersifat statis, tetapi senantiasa ditinjau dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan regulasi, standar mutu, kebutuhan akreditasi, serta arah pengembangan universitas. Dengan demikian, perubahan instrumen dari tahun 2019 menjadi tahun 2023 menunjukkan adanya proses peningkatan berkelanjutan yang sejalan dengan siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

Melalui dokumen ini, diharapkan proses pengembangan instrumen audit dapat terdokumentasi secara lebih sistematis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan, evaluasi, dan penyempurnaan instrumen audit pada periode berikutnya. Dokumen ini juga diharapkan dapat menjadi bukti pendukung dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal yang lebih terarah, terukur, dan berbasis data.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dokumen dan penguatan instrumen audit di masa yang akan datang.

Surabaya, 20 Januari 2026

Tim BPM

BERITA ACARA
RAPAT TELAAH DAN PENINGKATAN INSTRUMEN AUDIT CAPAIAN
KINERJA PIMPINAN (ACKP) UNTUK KOORPRODI JENJANG PENDIDIKAN
DOKTORAL (S3) BERBASIS PPEPP TAHUN 2023–2026

Pada hari ini, Selasa tanggal 20 bulan Januari tahun 2026, bertempat di Ruang Rapat BPM, telah dilaksanakan kegiatan **Rapat Telaah dan Peningkatan Instrumen Audit Capaian Kinerja Pimpinan (ACKP) Berbasis PPEPP Tahun 2023–2026**. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menelaah perkembangan, perubahan, dan peningkatan instrumen Audit Capaian Kinerja Pimpinan dari tahun 2023, 2024, 2025, sampai dengan 2026 sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus **PPEPP**, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

A. Dasar Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan untuk memastikan bahwa instrumen ACKP mengalami peningkatan secara berkelanjutan, baik dari sisi format, indikator, target, formula pengukuran, rubrik, bukti dukung, maupun keterkaitan dengan Rencana Kerja Anggaran. Telaah ini juga menjadi bukti bahwa instrumen audit tidak bersifat statis, tetapi terus diperbarui agar selaras dengan standar mutu, kebutuhan akreditasi, IKU, kurikulum OBE, internasionalisasi, kebutuhan pasar kerja, dan arah strategis universitas.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. menelaah perkembangan instrumen ACKP tahun 2023, 2024, 2025, dan 2026;
2. mengidentifikasi item atau indikator yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun;
3. menyusun matriks perubahan indikator sebagai bukti peningkatan instrumen;
4. menunjukkan keterlaksanaan siklus PPEPP dalam pengembangan instrumen ACKP;
5. merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk penyempurnaan instrumen ACKP pada periode berikutnya.

C. Dokumen yang Ditelaah

Dokumen yang menjadi bahan telaah dalam kegiatan ini meliputi:

1. Instrumen ACKP Tahun 2023;
2. Instrumen ACKP Tahun 2024;
3. Instrumen ACKP Tahun 2025;

4. Instrumen ACKP Tahun 2026.

D. Hasil Telaah Umum Perkembangan Instrumen

Berdasarkan hasil telaah, instrumen ACKP menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap dari tahun 2023 sampai dengan 2026.

1. **Pada tahun 2023**, instrumen ACKP masih berbentuk formulir Audit Mutu Internal yang memuat kolom indikator, satuan, target, capaian, uraian, kendala, solusi, dan bukti/link. Instrumen ini sudah dapat digunakan untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan solusi, namun sebagian indikator masih bersifat umum dan deskriptif.
2. **Pada tahun 2024**, instrumen mulai berkembang menjadi format *Executive Work Plan Data*. Dalam format ini, indikator dilengkapi dengan minimum requirement, description, form target, status target, dan ketersediaan anggaran atau RKA. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari instrumen berbasis formulir manual menuju instrumen berbasis data kinerja yang lebih sistematis dan terstruktur.
3. **Pada tahun 2025**, instrumen semakin diperkuat dengan penggunaan kode dan formula indikator, seperti NMA, DH, RMD, NL, PDJA, PK1MTK, PK2MTK, PPID, PKID, JPPI, PMA, JKIG, DOP, dan indikator lainnya. Penggunaan kode dan rumus tersebut menunjukkan bahwa instrumen semakin operasional, terukur, dan mudah diverifikasi.
4. **Pada tahun 2026**, instrumen tidak hanya mempertahankan struktur berbasis *Executive Work Plan*, tetapi juga menambahkan indikator strategis yang lebih relevan dengan kebutuhan mutu terbaru, seperti RPS berbasis OBE, RPS yang terintegrasi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, mahasiswa internasional, rekognisi internasional dosen, publikasi bereputasi internasional, kolaborasi internasional, kontribusi terhadap SDGs, dan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan.

Dengan demikian, perkembangan instrumen ACKP dari tahun 2023 sampai dengan 2026 menunjukkan proses peningkatan yang jelas, sistematis, dan berkelanjutan.

E. Matriks Item yang Menunjukkan Peningkatan Instrumen ACKP Tahun 2023–2026

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
1	Mahasiswa baru/daya tarik prodi	IKU No. 1: penurunan jumlah mahasiswa baru di setiap prodi	No. 1: rata-rata persentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir	No. 1: jumlah mahasiswa baru/NMA dalam 5 tahun terakhir saat TS	No. 1: jumlah mahasiswa baru/NMA dalam 5 tahun terakhir saat TS	Indikator berkembang dari sekadar melihat penurunan jumlah mahasiswa baru menjadi pengukuran berbasis data 5 tahun dan kode indikator NMA.
2	Kecukupan dosen homebase	IKU No. 2: kecukupan jumlah dosen penghitung rasio	No. 2: jumlah dosen homebase prodi yang memiliki NIDN/NIDK	No. 2: jumlah dosen homebase/DH yang memiliki NIDN/NIDK	No. 2: jumlah dosen homebase/DH yang memiliki NIDN/NIDK	Indikator menjadi lebih spesifik karena menekankan dosen homebase yang memiliki NIDN/NIDK, bukan hanya kecukupan jumlah dosen secara umum.

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
3	Dosen tidak tetap	IKU No. 3: batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap	No. 3: persentase jumlah dosen tidak tetap	No. 3: persentase jumlah dosen tidak tetap dengan rumus $\frac{\text{dosen tidak tetap}}{\text{dosen tetap}} \times 100$	No. 3: persentase jumlah dosen tidak tetap dengan formula perhitungan	Indikator meningkat dari batas maksimum secara umum menjadi indikator persentase dengan formula yang lebih jelas.
4	Rasio mahasiswa dan dosen	IKU No. 4: rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen penghitung rasio	No. 4: jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah DTPS	No. 4: $RMD = \frac{NM}{DPR}$ dengan target $RMD \leq 20$	No. 4: $RMD = \frac{NM}{DPR}$ dengan target $RMD \leq 20$	Indikator semakin operasional karena menggunakan kode dan rumus yang memudahkan perhitungan serta verifikasi capaian.
5	Lulusan dan kelulusan tepat waktu	IKU No. 5: penurunan jumlah	No. 5: jumlah lulusan 5 tahun terakhir; No. 9:	No. 5: jumlah lulusan/NL; No. 8:	No. 5: NL; No. 8: PK1MTK;	Indikator kelulusan meningkat dari

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
		lulusan; IKU No. 8: kelulusan tepat waktu; IKU No. 9: keberhasilan studi	lulusan tepat waktu; No. 10: persentase jumlah lulusan	PK1MTK; No. 9: PK2MTK	No. 9: PK2MTK	pengukuran umum menjadi pengukuran berbasis masa tempuh kurikulum melalui PK1MTK dan PK2MTK.
6	Akreditasi prodi	Belum tampak eksplisit sebagai item utama dalam bagian awal instrumen	No. 6: akreditasi prodi masih aktif	No. 6: akreditasi prodi aktif dan Unggul/A	No. 6: akreditasi prodi aktif dan Unggul/A	Terdapat penguatan keterkaitan ACKP dengan capaian mutu eksternal melalui indikator status akreditasi prodi.
7	Jabatan akademik dosen	IKU No. 7: jabatan akademik dosen tetap penghitung rasio	No. 7: jumlah Guru Besar; No. 8: persentase DTPS Guru	No. 7: PDJA = GB + LK	No. 7: PDJA = GB + LK	Indikator meningkat dari pengukuran jabatan akademik secara umum

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
			Besar dan Lektor Kepala			menjadi pengukuran lebih spesifik melalui PDJA.
8	Publikasi dan luaran penelitian/PkM	Indikator tambahan No. 3: jumlah publikasi dosen	No. 13: luaran penelitian dan PkM dalam jurnal terindeks Scopus/Sinta 1/Sinta 2	No. 10: PPID, yaitu publikasi ilmiah bereputasi/internasional/nasional terhadap DPR	No. 10: PPID; ditambah IKU Revisi No. 37 tentang publikasi bereputasi internasional Scopus/WoS	Indikator meningkat dari sekadar jumlah publikasi menjadi publikasi terindeks, bereputasi, berbasis formula, dan berorientasi mutu luaran.
9	HKI, karya dosen, dan dampak karya	Indikator tambahan No. 4: jumlah HKI/paten dosen	No. 14: karya HKI, paten, ISBN, TTG	No. 11: PKID, karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau industri	No. 11: PKID	Indikator meningkat dari kepemilikan HKI/paten menjadi dampak karya yang digunakan

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
						masyarakat atau industri.
10	Kurikulum, RPS, dan OBE	Indikator tambahan No. 5: RPS dengan case study dan PjBL; indikator tambahan No. 14: kurikulum OBE dengan muatan spesifikasi prodi	No. 17: mata kuliah memanfaatkan hasil penelitian atau PkM	No. 14: mata kuliah memanfaatkan hasil penelitian/Pk M; No. 15: topik penelitian DPR diterapkan dalam tugas akhir mahasiswa	No. 14 dan No. 15 dipertahankan; ditambah No. 31: RPS diperbarui sesuai kurikulum OBE; No. 32: RPS terintegrasi kebutuhan pasar tenaga kerja	Ini merupakan bukti peningkatan yang kuat karena instrumen berkembang dari RPS berbasis metode pembelajaran menuju RPS berbasis OBE dan kebutuhan pasar kerja.
11	Kerja sama nasional dan internasional	Indikator tambahan No. 10-13: penelitian dan pengabdian kolaborasi dalam/luar negeri	No. 15: kerja sama nasional; No. 16: kerja sama internasional; No. 29: penelitian	No. 12: kerja sama nasional; No. 13: kerja sama internasional; No. 27: JPKI	No. 12, No. 13, No. 27; ditambah IKU Revisi No. 36 tentang rasio luaran hasil kerja sama	Indikator meningkat dari jumlah kerja sama/kolaborasi menjadi kerja sama yang menghasilkan luaran.

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
			kolaborasi internasional			
12	Mahasiswa asing dan internasionalisasi	Belum tampak eksplisit sebagai item utama	No. 30: persentase mahasiswa asing	No. 28: PMA, persentase mahasiswa asing	No. 28: PMA; ditambah IKU Revisi No. 33 tentang mahasiswa internasional prodi magister	Instrumen menunjukkan penguatan orientasi internasionalisasi melalui indikator mahasiswa asing dan mahasiswa internasional.
13	Income generating	Terdapat indikator rintisan layanan/profesi/pelatihan/seminar/narasumber ber-income dan pengembangan usaha ber-income	No. 31: kerja sama Tri Dharma ber-income generating; No. 32: income generating prodi terhadap RBA	No. 29: JKIG; No. 30: persentase income generating prodi terhadap RBA	No. 29: JKIG; No. 30: persentase income generating prodi terhadap RBA	Indikator meningkat dari rintisan aktivitas berpendapatan menjadi indikator income generating yang dikaitkan dengan RBA.

No.	Aspek/Item yang Ditelaah	ACKP 2023	ACKP 2024	ACKP 2025	ACKP 2026	Bentuk Peningkatan Instrumen
14	Pendanaan pendidikan, penelitian, dan PkM	Belum tampak eksplisit sebagai formula pendanaan dalam bagian awal instrumen	No. 26: dana operasional pendidikan; No. 27: dana penelitian; No. 28: dana PkM	No. 24: DOP; No. 25: dana penelitian DPR; No. 26: dana PkM DPR	No. 24: DOP; No. 25: dana penelitian DPR; No. 26: dana PkM DPR	Instrumen semakin kuat karena kinerja tidak hanya dilihat dari aktivitas, tetapi juga dukungan sumber daya dan pendanaan.
15	Rekognisi internasional, SDGs, dan kontribusi kebijakan	Terdapat indikator rekognisi dosen, prestasi dosen, dan magang dosen luar negeri	Belum dirinci sebagai IKU revisi strategis	Belum dirinci sebagai IKU revisi strategis	No. 35: rekognisi internasional dosen; No. 38: penelitian berkolaborasi internasional; No. 39: kontribusi SDGs; No. 40: keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan	Tahun 2026 menunjukkan peningkatan strategis karena instrumen mulai mengukur rekognisi global, kontribusi SDGs, dan keterlibatan dalam kebijakan.

F. Analisis Peningkatan Instrumen Berdasarkan Siklus PPEPP

1. Penetapan

Pada tahap penetapan, peningkatan terlihat dari perubahan indikator yang semula bersifat umum dan deskriptif pada tahun 2023 menjadi indikator yang memiliki minimum requirement, target, dan formula pengukuran pada tahun 2024, 2025, dan 2026. Misalnya, indikator rasio mahasiswa-dosen tidak lagi hanya ditulis sebagai rasio umum, tetapi diperjelas menjadi $RMD = NM/DPR$. Demikian pula indikator kelulusan diperjelas menjadi PK1MTK dan PK2MTK. Dengan demikian, tahap penetapan dalam instrumen ACKP mengalami peningkatan karena standar, target, dan ukuran keberhasilan semakin jelas, spesifik, dan terukur.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, instrumen tahun 2023 masih berfungsi sebagai formulir audit yang mencatat target, capaian, kendala, solusi, dan bukti. Mulai tahun 2024, instrumen berkembang menjadi *Executive Work Plan Data* yang memuat keterkaitan antara target kinerja dan Rencana Kerja Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit tidak hanya menilai capaian setelah kegiatan berlangsung, tetapi juga mengarahkan pimpinan unit untuk menyiapkan program dan dukungan anggaran sejak awal. Dengan demikian, tahap pelaksanaan mengalami peningkatan dari pelaksanaan berbasis pencatatan manual menjadi pelaksanaan berbasis rencana kerja, target, dan dukungan anggaran.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, instrumen semakin objektif karena indikator telah dilengkapi dengan rumus, target minimal, dan kriteria capaian. Tahun 2025 dan 2026 menunjukkan penguatan evaluasi melalui penggunaan kode indikator dan formula, seperti NMA, DH, RMD, NL, PDJA, PK1MTK, PK2MTK, PPID, PKID, JPKI, PMA, JKIG, dan DOP. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya berdasarkan uraian atau penjelasan auditi, tetapi semakin berbasis data, angka, formula, dan bukti dukung.

4. Pengendalian

Pada tahap pengendalian, instrumen 2023 sudah menyediakan ruang untuk mencatat kendala dan solusi. Namun, pada tahun 2024 sampai 2026, fungsi pengendalian semakin kuat karena target telah ditetapkan sejak awal, dikunci dalam sistem, dan dikaitkan dengan ketersediaan RKA. Hal ini memudahkan unit untuk memantau ketercapaian indikator, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan melakukan penanganan terhadap indikator yang belum tercapai. Dengan demikian, instrumen ACKP berkembang menjadi alat pengendalian kinerja pimpinan yang lebih sistematis.

5. Peningkatan

Pada tahap peningkatan, tahun 2026 menunjukkan perkembangan paling jelas karena instrumen menambahkan indikator strategis yang belum tampak secara eksplisit pada tahun-tahun sebelumnya. Indikator tersebut meliputi RPS yang diperbarui sesuai kurikulum OBE, RPS yang terintegrasi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, publikasi bereputasi internasional, penelitian kolaborasi internasional, mahasiswa internasional, kontribusi SDGs, rekognisi internasional dosen, dan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan. Dengan demikian, instrumen ACKP telah menunjukkan peningkatan berkelanjutan karena selalu menyesuaikan diri dengan kebutuhan mutu terbaru, akreditasi, internasionalisasi, OBE, relevansi dunia kerja, dan arah pengembangan universitas.

G. Kesimpulan Hasil Telaah

Berdasarkan hasil telaah terhadap instrumen ACKP tahun 2023, 2024, 2025, dan 2026, dapat disimpulkan bahwa instrumen ACKP telah mengalami peningkatan secara bertahap dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa hal berikut:

1. format instrumen berkembang dari formulir audit manual menjadi Executive Work Plan Data;
2. indikator semakin spesifik, operasional, dan terukur;
3. target semakin jelas melalui minimum requirement dan formula perhitungan;
4. instrumen semakin terhubung dengan Rencana Kerja Anggaran;
5. cakupan indikator semakin luas, meliputi mahasiswa, dosen, lulusan, publikasi, HKI, kurikulum, kerja sama, internasionalisasi, income generating, pendanaan, SDGs, dan kebijakan;
6. indikator tahun 2026 menunjukkan penguatan terhadap OBE, kebutuhan pasar tenaga kerja, publikasi bereputasi, rekognisi internasional, dan kontribusi strategis;
7. instrumen semakin berfungsi sebagai alat penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kinerja pimpinan.

Dengan demikian, dokumen matriks perubahan indikator ACKP tahun 2023–2026 dapat dijadikan sebagai bukti bahwa proses peningkatan instrumen audit telah dilakukan secara sistematis sesuai siklus PPEPP.

H. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil telaah, direkomendasikan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

1. menyusun matriks ringkasan bukti peningkatan instrumen sebagai lampiran berita acara;

2. melengkapi setiap indikator dengan definisi operasional, rumus, sumber data, dan bukti dukung yang wajib disediakan auditi;
3. menyusun rubrik penilaian yang lebih eksplisit, misalnya kategori tercapai, tercapai sebagian, belum tercapai, dan tidak ada data/bukti;
4. memastikan setiap indikator strategis memiliki keterkaitan dengan RKA dan program kerja unit;
5. melakukan reviu tahunan terhadap instrumen ACKP agar tetap relevan dengan regulasi, standar mutu, akreditasi, IKU, OBE, internasionalisasi, dan kebutuhan pasar kerja;
6. menggunakan hasil evaluasi ACKP sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pada tahun berikutnya.

I. Penutup

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan telaah dan peningkatan instrumen Audit Capaian Kinerja Pimpinan tahun 2023–2026. Berita acara ini dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan sebagai bukti penerapan siklus PPEPP pada pengembangan instrumen audit.

Surabaya, 20 Januari 2026

Notulis,
Sekretaris Badan Penjaminan Mutu
UNESA

Penyusun Telaah Instrumen ACKP,
Kepala Divisi Dokumen Mutu dan
Manajemen Risiko



Dr. Bambang Dibyo Wiyono, M.Pd.
NIP. 198712302015041001



Novi Marlana, S.Pd, M.Si
NIP. 198209042024212001



Mengetahui,
Kepala Badan Penjaminan Mutu UNESA

Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
NIP. 196804151994022001

Lampiran: Ringkasan Bukti Peningkatan Instrumen

Tahun	Karakter Instrumen	Bukti Peningkatan
2023	Formulir audit manual	Memuat indikator, target, capaian, kendala, solusi, dan bukti/link.
2024	Executive Work Plan Data	Memuat minimum requirement, description, form target, target terkunci, dan RKA.
2025	Executive Work Plan berbasis formula	Menggunakan kode dan rumus indikator, seperti NMA, DH, RMD, NL, PDJA, PK1MTK, PK2MTK, PPID, PKID, JPPI, PMA, JKIG, dan DOP.
2026	Executive Work Plan dengan indikator strategis terbaru	Menambahkan indikator RPS OBE, kebutuhan pasar kerja, mahasiswa internasional, rekognisi internasional, publikasi bereputasi, kolaborasi internasional, SDGs, dan keterlibatan kebijakan.